BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman saat ini juga di ikuti dengan meningkatnya kesadaran masyarakat Indonesia akan pentingnya memenuhi kebutuhan gizi dengan cara mengkonsumsi makanan yang tinggi protein salah satunya yang dihasilkan oleh ayam layer yaitu telur. Ayam layer merupakan unggas yang dibudidayakan untuk memproduksi telur. Telur ayam merupakan sumber protein yang banyak di konsumsi oleh masyarakat karena harga yang terjangkau dan juga muda di dapatkan. Telur ayam juga mempunyai kandungan gizi yang baik untk dikonsumsi oleh masyarakat dari usia dini hingga dewasa. Konsumsi telur ayam layer diperkirakan mencapai sekitar 15 hingga 16 kg per kapita per tahun yang di nyatakan Badan Pusat Statistik, (2023) sehingga peluang industri peternakan di bidang pengembangbiakan ayam layer cukup baik yang bertujuan untuk meghasilkan telur ayam yang di dorong oleh kesadaran masyarakat, harga yang relatif murah, kemudahan dalam akses untuk memperolehnya dan karakteristik telur yang dapat di terima masyarakat.

Produktivitas pada ayam layer mempunyai peran penting dalam tersedianya sumber protein hewani yang mendukung ketahanan pangan di Indonesia. Telur ayam layer memiliki nutrisi yang penting seperti protein, vitamin, asam lemak, dan mineral yang baik untuk tubuh. Produktivitas ayam layer dapat dipengaruhi oleh kondisi kesehatan ayam. Beberapa faktor yang mempengaruhi tingginya produktivitas telur adalah manajemen pemeliharaan yang baik. Manajemen pemeliharaan yang baik meliputi pakan, perkandangan, kondisi lingkungan seperti suhu dan kelembaban, usian ayam, manajemen kesehatan seperti sanitasi, biosecurity dan pemberian OVK, hal ini perlu di perhatikan karena ayam yang sehat akan menghasilkan telur yang berkualitas.

Ayam layer mempunyai siklus hidup yang cukup panjang sehingga memiliki peluang meningkatnya ayam yang akan terserang penyakit. Penyakit yang dapat menyerang ayam layer dapat di sebabkan oleh virus ataupun bakteri. Oleh karena itu, penerapan manajemen kesehatan harus di dukung dengan

beberapa program seperti program vaksinasi pada ayam layer yang berfungsi untuk merangsang tumbuh ayam dalam pembentukan *anti body* sehingga tubuh ayam dapat menahan dan melawan penyakit yang di sebabkan oleh virus ataupun bakteri. Penyakit pada ayam yang berasal dari bakteri banyak disebabkan oleh kebersihan kandang, maka dari itu penerapan *biosecurity*, sanitasi dan kontrol lalu lintas yang baik merupakan salah satu upaya untuk mencegah adanya penyakit masuk kedalam area peternakan. Menurut Faisal, (2019) mengatakan bahwa ayam layer yang terserang penyakit dapat mengakibatkan penurunan produktivitas telur yang di hasilkan.

Kegiatan manajemen kesehatan yang efektif terdiri dari sanitasi yang rutin, menggunakan vaksin yang tepat, serta monitoring kesehatan yama secara brkala. Penerapan manajemen kesehatan yang baik, dapat menajamin kesehatan ayam, dan menjadi salah satu hal yang dapat memperahankan kualitas dan kuantitas produk yang di hasilkan oleh ternak. Penerapan manajemen kesehatan pada ayam layer merupakan strategi untuk mendukung keberlangsungan usaha peternakan dan memastikan ketersediaan pangan yang berkualitas untuk masyarakat.

PT. Widodo Makmur Unggas Tbk. Unit Layer Farm Ngawen merupakan salah satu kandang ayam dengan sistem kandang *close house* dengan sistem pemeliharaan *cage free* atau bisa disebut sistem umbar. Pemeliharaan ayam petelur pada kandang ayam ini memerlukan kontrol kesehatan ayam didalamnya untuk mendukung produktivitas dari telur yang di hasilkan.

Praktik Kerja Lapang yang di adakan oleh Universitas Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu lembaga pendidikan vokasi yang siap menciptakan tenaga ahli dan siap untuk bekerja. Mahasiswa semester VII Diploma IV (D4) diharuskan melaksanakan kegiatan magang selama empat bulan sebagai salah satu syarat untuk kelulusan dan bertujuan untuk melatih mahasiswa agar terampil dalam dunia kerja serta mendapat pengalaman kerja yang sesungguhnya, baik secara teori maupun praktik, khususnya dibidang pemeliharaan kesehatan ternak karena dapat melaksanakan kegiatan yang ada di PT. Widodo Makmur Unggas Tbk. Unit Layer Farm Ngawen.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Meningkatkan aspek pengetahuan, pengalaman, serta keterampilan mahasiswa dalam kegiatan Perusahaan
2. Memperoleh keterampilan dan melatih agar lebih praktis terhadap perbedaan yang di jumpai di lingkungan lapangan kerja dengan yang diperoleh di lingkungan kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Menambah pemahaman manajemen kesehatan ayam petelur fase layer di PT. Widodo Makmur Unggas Tbk. Unit Layer Farm Ngawen.
2. Memahami standar manajemen kesehatan ayam petelur fase layer grower di PT. Widodo Makmur Unggas Tbk. Unit Layer Farm Ngawen.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Mengetahui dan memahami manajemen kesehatan ayam petelur fase layer di PT. Widodo Makmur Unggas. Unit Layer Farm Ngawen.
2. Mengetahui dan memahami standar manajemen kesehatan ayam petelur fase layer di PT. Widodo Makmur Unggas Tbk. Unit Layer Farm Ngawen.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan magang dilakukan di PT. Widodo Makmur Unggas Tbk. Unit Layer Farm Ngawen yang berlokasi di Dusun Daguran Kidul, Desa Beji, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta, 55853.

1.3.2 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan magang dilaksanakan selama 113 hari terhitung mulai tanggal 1 Oktober 2024 sampai tanggal 21 Januari 2025. Standar kerja di PT. Widodo Makmur Unggas Tbk. Unit Layer Farm Ngawen yaitu 6 hari

dimulai dari hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat, dan Sabtu yang dilakukan selama 8 jam kerja setiap hari dengan waktu istirahat 1 jam 30 menit, dengan libur di hari Minggu.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Praktik Langsung

Mahasiswa turut serta bekerja secara langsung dalam memperoleh data dengan aktif mengikuti jadwal kegiatan yang diajukan dan telah disetujui oleh pimpinan perusahaan.

1.4.2 Observasi

Mahasiswa memperoleh data dengan aktif mengadakan pengamatan dan meninjau terhadap objek kegiatan produksi yang kemudian dilakukan pencatatan mengenai materi yang telah di jelaskan.

1.4.3 Wawancara

Mahasiswa berdiskusi atau mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pembimbing lapang, *foremen*, atau *forelady* serta karyawan.